

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dimasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Perkembangan ini memiliki dampak terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas jarak, tempat, ruang dan waktu. Pengaruhnya pun meluas ke berbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan tidak antipati atau alergi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, namun sebaliknya menjadi subyek atau pelopor dalam pengembangannya. Pendidikan merupakan suatu proses akademik yang tujuannya untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral dan agama, serta mempersiapkan pembelajar menghadapi tantangan dan pengalaman dalam kehidupan nyata.

Pendidikan merupakan komunikasi terorganisasi dan berkelanjutan yang dirancang untuk menumbuhkan kegiatan belajar pada diri pelajar. Pembelajar mampu mengembangkan kemampuannya menemukan, mengelola, dan mengevaluasi informasi dan pengetahuan untuk memecahkan masalah pada dunia nyata dan ikut secara aktif dalam kegiatan bermasyarakat di lingkungannya. Untuk itu diperlukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang menjadikan pembelajar menyerap informasi dan pengetahuan serta teknologi yang dipelajarinya sebagai bagian dari dirinya (Munir, 2009 : 1).

Pendidikan juga berkaitan dengan orang tua, orang tua memegang peranan penting dalam tumbuh kembang didik anak dirumah, dimana waktu anak yang paling besar yaitu berada dirumah. Berawal dari sebuah lingkungan yang sangat mempengaruhi tumbuh kembangnya anak adalah orang tua dan dari beberapa latar belakang tingkat pendidikan orangtua yang berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan pernyataan Haditono menyatakan lingkungan yang terdekat dengan anak adalah keluarga, faktor latar belakang tingkat pendidikan orangtua merupakan sesuatu yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak (Haditono, 1979: 89). Latar belakang yang dimaksud ialah tingkat pendidikan orangtua disini yaitu ayah dan ibu, ibu merupakan faktor terpenting dalam mendidik anak karena ibu sebagai lingkungan pertama anak bersosialisasi dari anak lahir hingga dewasa, sedangkan ayah berperan sebagai hakim saja. Lingkungan keluarga yang terdiri atas orang tua dan anak, ayah, dan ibu memiliki kedudukan sama, kedudukannya adalah sama-sama sebagai orangtua. Namun, peran ibu sebagai lambang kasih sayang membuat anak lebih dekat kepada ibu, dibandingkan kepada ayah yang memiliki peran sebagai sumber kekuasaan dan hakim.

Keterkaitan orang tua dalam hal ini sangat penting, apalagi jika dilihat dalam pendidikan. Salah satu contohnya, apabila ada pekerjaan rumah (PR) yang tidak bisa dijawab, orang tua sebaiknya membantu dan membimbing anaknya. Sehingga peran orang tua tidak hanya sekedar memberikan uang jajan atau menyekolahkan dia, tetapi juga ikut berperan dalam proses pendidikan anaknya. Dalam proses pendidikan semua pihak terlibat, dan oleh karenanya baik guru, siswa, dan orang tua mesti kreatif. Selama ini sebagian orang tua berpikir bahwa

pendidikan itu hanya merupakan tanggung jawab sekolah. Orang tua yang lebih utama membimbing anaknya di rumah agar termotivasi untuk belajar, tidak hanya bergantung terhadap guru di sekolah. Faktor orang tua sangat berpengaruh pada keberhasilan anak. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan sangat mempengaruhi prestasi anak (Zulfitria, 2017:2).

Menurut Haditama (1976:76) dalam buku “Bimbingan Penyuluhan” disebutkan bahwa prestasi belajar adalah apa yang sudah dicapai anak disekolah mengenai mata pelajaran. Untuk mencapai tujuan prestasi belajar tersebut, siswa wajib melakukan kegiatan pendidikan dengan tekun. Pada kenyataannya siswa yang baik dan ideal hendaknya menguasai tiga bidang yaitu bidang pengetahuan, bidang administrasi dan bidang pengajaran (kurikuler). Yang ketiganya harus dicapai bersama adalah sesuatu siswa yang cakap dan berbudi pekerti yang tinggi adalah bila mereka sanggup menjalankan tugas belajar dengan baik dan mampu menanggulangi kesulitan yang dihadapinya (Slameto, 2010: 56). Prestasi belajar berdampak pada hasil belajar yang ia peroleh di akhir pada pengambilan raport dan adanya peningkatan yang dibuktikan oleh hasil ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, selain itu ditunjukkan pula pencapaian kriteria ketuntasan minimal yang diperoleh siswa, dengan prestasi belajar juga dapat membentuk suatu pencitraan, dimana penampilan yang ditampilkan dapat dibanggakan, tugas siswa sendiri adalah belajar dengan baik dan juga benar. Fungsi dari prestasi belajar siswa adalah untuk mengetahui kemajuan siswa setelah melakukan kegiatan proses belajar mengajar, dalam hal ini prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebagai ukuran tingkat pencapaian tujuan belajar yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri 056585 Biak Mampe disebutkan bahwa ketika di kelas hanya beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang baik, dan jika dilihat di kelas hanya sedikit siswa siap dengan materi yang disampaikan, selebihnya ini dibuktikan ketika ada tugas dan PR hanya beberapa siswa saja yang siap mengerjakan, ketika ditanya ke siswa secara langsung, mereka mengatakan bahwa Ayah atau Ibu mereka tidak tau cara mengerjakan tugas tersebut, dan dapat disimpulkan bahwa siswa kurang mendapatkan bimbingan belajar dari orang tuanya selama di rumah.

Tingkat pendidikan mempengaruhi prestasi belajar siswa didukung oleh penelitian Aurora (2018:51) mengatakan bahwa berdasarkan pengamatan dan pengalaman selama survei pendahuluan sebelumnya yang ia lakukan, ditemukan bahwa prestasi siswa akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orangtua. Pandangan orangtua tentang pendidikan anaknya cenderung berbeda-beda. Kemudian Sri, dkk (2014:83) juga dalam penelitian mereka mengatakan hal yang serupa dimana di SDN Inpres 1 Birobuli, tingkat pendidikan orang tua siswa berbeda-beda. Cara membimbing anak belajar di rumah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, sehingga anak di sekolah akan mempunyai prestasi belajar yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya berpendidikan tinggi ternyata kurang berhasil dalam mendidik anaknya. Keberhasilan mendidik anak disini adalah anak yang disekolah pintar dan memperoleh prestasi yang baik. Oleh karena itu tingkat pendidikan orang tua memiliki dampak yang besar untuk anaknya tingkat pendidikan yang lebih

tinggi dapat meningkatkan ‘fasilitas’ orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, dan juga memungkinkan orang tua untuk memperoleh model keterampilan sosial dan strategi pemecahan masalah yang kondusif bagi sekolah untuk keberhasilan anak-anak. Prestasi belajar yang diperoleh oleh anak tidak lepas dari peran orang tua, mulai dari cara orang tua hanya mendampingi disaat anak belajar sampai dengan memanfaatkan ilmunya untuk ditularkan kepada anaknya

Agar seorang anak didik menjadi sosok yang berprestasi dalam semua sisi kehidupan mereka, maka ada baiknya orangtua memperhatikan beberapa hal yang harus dilakukan yaitu menjadikan rumah sebagai sekolah utama, mengarahkan anak belajar secara teratur, memberikan bimbingan belajar, dan jangan terlalu banyak menuntut dari anak. Tapi saat ini belajar anak terkendala yang hanya belajar dari rumah dikarenakan adanya penyebaran covid 19, memaksa para siswa untuk belajar dirumah dengan pembelajaran apa adanya. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet.

Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online) agar pembelajaran dapat terlaksana seperti sekolah lain pada umumnya . Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan

pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda, dimaksudkan hal tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil belajar siswa sesuai harapan .

Keterlibatan orang tua dikarenakan situasi belajar dirumah sangat penting, orang tua dituntut untuk bisa mengarahkan anaknya dalam belajar melalui jaringan atau daring, keterbatasan tersebut menciptakan sulitnya anak untuk bertanya langsung dengan guru perihal materi atau cara menjawab soal yang diberikan. Orang tua seharusnya bisa menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi oleh sang anak selama proses belajar mengajar daring berlangsung karena selama dirumah anak akan banyak bertanya mengenai materi yang ia tidak mengerti, maka dari itu tingkat pendidikan orang tua yang sebelumnya pernah mengalami berpendidikan tinggi tentu akan membantu anak dalam menyelesaikan segala tugas yang diberikan oleh Guru agar prestasi sang anak tetap tanpa berubah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 056585 Biak Mampe Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Jika dilihat dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tidak seluruh siswa yang memiliki hasil belajar yang baik
2. Siswa tidak siap dengan materi yang disampaikan hanya beberapa siswa saja
3. Nilai prestasi siswa kurang maksimal dan tidak mencapai KKM.
4. Tidak semua siswa mengerjakan PR dan tugasnya.
5. Kurangnya bimbingan belajar dari orang tua selama di rumah.

## **1.3 Batasan Masalah**

Setelah memperhatikan latar belakang dan menentukan identifikasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk memudahkan agar terlaksana dengan baik dan terarah, maka masalah peneliti dibatasi pada : “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 056585 Biak Mampe”.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 056585 Biak Mampe?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 056585 Biak Mampe.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini, yaitu:

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan memberikan sumbangan pengetahuan, pemikiran dan wawasan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan serta berkaitan dengan latar belakang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

#### **2. Secara Praktis**

##### **a. Bagi Orang Tua**

Memberikan pengetahuan kepada orang tua tentang pentingnya keterlibatan orang tua dalam membantu siswa meningkatkan prestasi belajar anak selama di rumah.

##### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru dalam mendidik siswa yang berasal dari latar belakang pendidikan orang tua yang berbeda.

##### **c. Bagi Sekolah**



Meningkatkan program pembinaan, supervisor, dan monitoring pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar agar Siswa dapat belajar secara maksimal.

d. Bagi Peneliti

Memberikan khazanah pengetahuan baru, baik dari segi wawasan, dan pengalaman yang berharga serta bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan kompetensi sebagai calon guru pada tingkat sekolah dasar.

